

ABSTRAK

Sejak kasusnya pertama muncul di Wuhan, Covid-19 berkembang menjadi pandemi yang kehadirannya membuat masyarakat dunia khawatir. Kebutuhan masyarakat akan informasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kasus positif. Banyak langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengatasi pandemi dan kekhawatiran itu sendiri. Salah satunya dengan edukasi *new normal* oleh Satuan Tugas Perubahan Perilaku. Melalui Instagram, @satgasperubahanperilaku membawa urgensi penting untuk memberikan informasi yang kredibel dan terpercaya. Guna menyamakan pemahaman, meminimalisir korban, dan memengaruhi perilaku yang pada akhirnya akan menekan angka terdampak covid-19. Instagram @satgasperubahanperilaku menjadi rujukan resmi bagi masyarakat perihal informasi mengenai Covid-19. Komunikasi publik pemerintah melalui @satgasperubahan perilaku menjadi penting lantaran menjadi indikator dalam proses penanganan penyebaran Covid-19. Bila masyarakat dapat memahami dengan tepat proses komunikasi yang dilakukan pemerintah, maka masyarakat dapat menjalankan hal-hal yang disarankan oleh pemerintah. Komunikasi publik @satgasperubahanperilaku kemudian juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam penguatan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Penelitian ini menelaah unggahan akun @satgasperubahanperilaku dari bulan September 2020 - November 2020 yang termasuk dengan bentuk komunikasi publik menggunakan metode analisis isi kualitatif. Dari penelitian ini, diketahui bahwa terdapat 106 unggahan yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan konsep, bentuk, dan desain isi pesan. Hasil analisis data menyatakan bahwa pola unggahan @satgasperubahanperilaku terbukti mampu memenuhi indikator komunikasi publik. Dalam unggahannya, @satgasperubahanperilaku juga mengemas pesan yang disampaikan dengan bumbu humor serta penyuguhan informasi menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dimengerti.

Kata kunci : Komunikasi publik, Instagram, analisis isi

ABSTRACT

Since the first case appeared in Wuhan, Covid-19 has developed into a pandemic whose presence has worried the world community. The public's need for information continues to increase along with the increase in positive cases. Many steps have been taken by the government of the Republic of Indonesia to overcome the pandemic and the concern itself. One of them is the education *new normal* by the Satuan Tugas Perubahan Perilaku. Through Instagram, @satgasperubahanperilaku carries an important urgency to provide credible and reliable information. In order to equalize understanding, minimize victims, and influence behavior which will ultimately reduce the number affected by Covid-19. Instagram @satgasperubahanperilaku has become the official reference for the public regarding information about Covid-19. The government's public communication through the @satgasperubahanperilaku is important because it is an indicator in the process of handling the spread of Covid-19. If the public can properly understand the communication process carried out by the government, then the community can carry out the things suggested by the government. Public communication @satgasperubahanperilaku can then also be one of the supporting factors in strengthening public trust in the government. This study examines the upload of the @satgasperubahanperilaku account from September 2020 - November 2020 which is included in the form of public communication using qualitative content analysis methods. From this research, it is known that there are 106 uploads which are further grouped based on the concept, form, and design of the message content. The results of data analysis state that the @satgasperubahanperilaku upload pattern is proven to be able to meet the indicators of public communication. In his upload, @satgasperubahanperilaku also packaged messages conveyed with a spice of humor and presented information using simple language so that it was easy to understand.

Keywords : Public Communication, Instagram, content analysis.